

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan yang telah tertulis dalam bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

3.1 Kesimpulan

PT Abhirama Krena merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri plywood. Perusahaan ini menggunakan bahan baku berupa kayu log dan balok dalam menghasilkan suatu produk. Bahan baku ini bersifat material sehingga pengadaan bahan baku perusahaan langsung ditangani oleh pemilik perusahaan yang menjabat sebagai direktur keuangan. Pembelian bahan baku dilakukan secara kredit dan pembayaran dilakukan sesuai tanggal yang tercantum dalam kontrak penjualan.

Sistem pembelian bahan baku pada PT Abhirama Krena sudah cukup baik terbukti dengan adanya pemisahan fungsi yang tegas meskipun masih ada bagian yang melakukan perangkapan fungsi, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan juga sudah memadai meskipun masih ada yang perlu diperbaiki. Prosedur yang digunakan sudah cukup baik meskipun masih terdapat ketidakkonsistenan pada pelaksanaan di dunia nyata. Selain itu, sistem akuntansi pembelian bahan baku telah ditunjang oleh sistem pengendalian intern yang cukup memadai. Jadi sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Abhirama Krena sudah cukup baik, meskipun masih ada yang perlu diperbaiki.

3.2 Saran

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Abhirama Krena, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Sebaiknya ada pemisahan fungsi operasi yang dilakukan oleh bagian penerimaan dan fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh

bagian gudang sehingga keduanya bisa bekerja optimal dan meminimalkan manipulasi data.

b. Sebaiknya penggunaan dokumen bernomor urut cetak untuk memudahkan pertanggung jawaban dan mendukung terciptanya praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Penggunaan dokumen sebaiknya menggunakan bentuk baku untuk mendukung terciptanya sistem yang sehat. Selain itu, harus diperjelas identitas pembuat dan pengotorisasi dokumen untuk mempermudah pertanggung jawaban.

c. Sebaiknya pembelian bahan baku dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. Misalnya, usulan pembelian dari bagian *marketing* dilakukan secara tertulis menggunakan dokumen yang tersedia dan sebaiknya dalam melakukan pembelian bahan baku direktur harus meminta pertimbangan dari bagian *marketing* dan menyesuaikan dengan kebutuhan produksi.